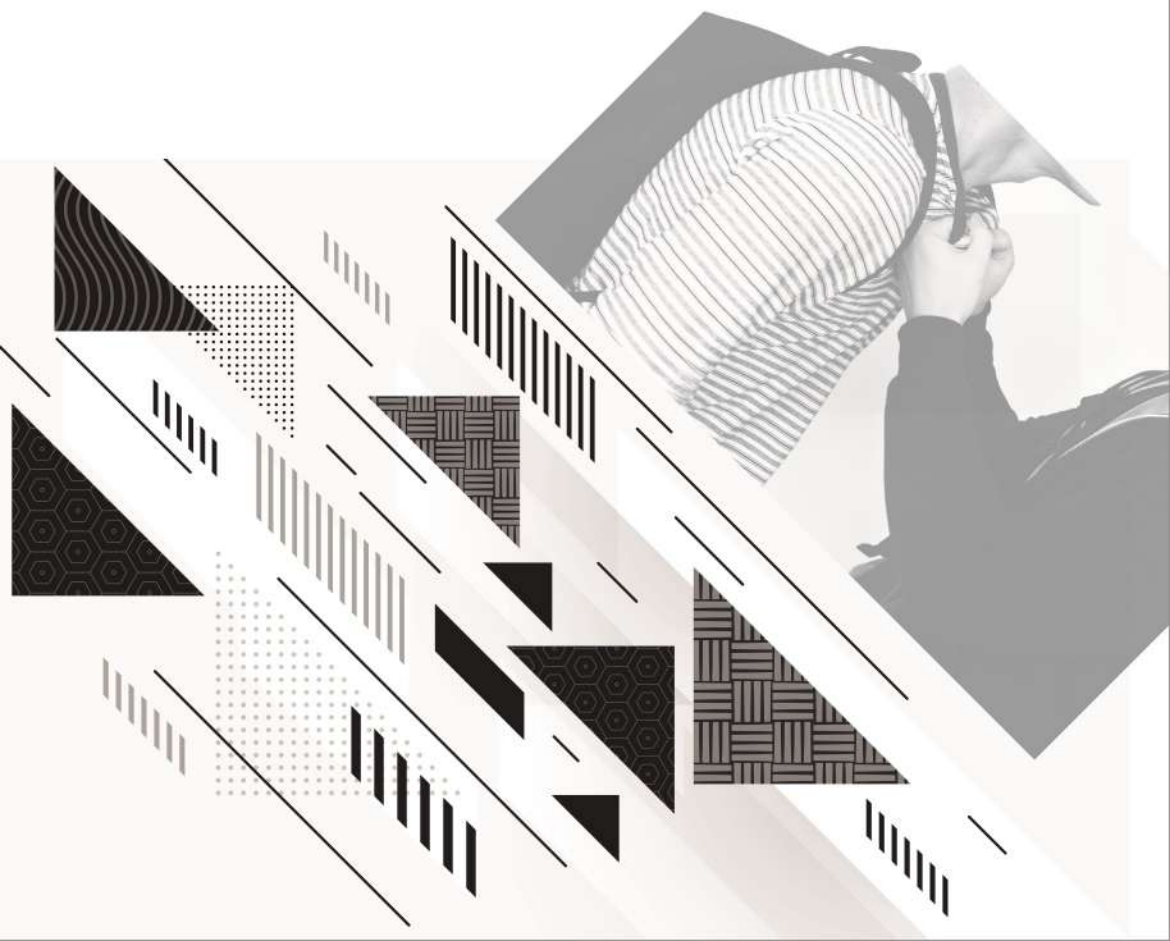




# MANAJEMEN KONFLIK **BERBASIS SEKOLAH**

(KAJIAN STUDI KASUS KONFLIK BERBASIS  
SEKOLAH DI KABUPATEN SIGI)

Dr. Hi. Sudin, S.Pd., M.M.



# MANAJEMEN

# KONFLIK BERBASIS SEKOLAH

(KAJIAN STUDI KASUS KONFLIK BERBASIS  
SEKOLAH DI KABUPATEN SIGI)

Dr. Hi. Sudin, S.Pd., M.M.



**MANAJEMEN KONFLIK BERBASIS SEKOLAH  
(KAJIAN STUDI KASUS KONFLIK BERBASIS SEKOLAH DI KABUPATEN SIGI)**

Penulis:

**Dr. Hi. Sudin, S.Pd., M.M.**

Desain Cover:

**Imran, M.Pd.**

Sumber Ilustrasi:

**www.freepik.com**

Editor:

**Imran, M.Pd.**

ISBN:

**978-623-459-433-1**

Cetakan Pertama:

**April, 2023**

Tanggung Jawab Isi, pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penulis.

**PENERBIT:**

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**

**(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

## PRAKATA

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt. Penulis mempersembahkan buku ini kepada pembaca yang budiman. Buku ini diangkat dari hasil sebuah karya tulis ilmiah berbentuk Disertasi, yang diselesaikan penulis saat memperoleh gelar Doktor (Strata 3) saat menempuh jenjang pendidikan di Universitas Tadulako Palu. Penulis menyoroti intensitas konflik yang terjadi pada satuan pendidikan tingkat menengah pertama atau yang kerap kali di kenal dengan sebutan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dengan menjadikan SMP di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah sebagai objek kajian.

Setiap siswa pada dasarnya memiliki sifat yang ingin hidup berdampingan dalam bentuk harmonisasi, tertib dan damai, sebagai makhluk sosial yang perilakunya ditafsirkan rasionalisasi. Siswa pada dasarnya memiliki kemampuan mengungkapkan ide dan gagasan sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat. Satuan Pendidikan dapat dilihat dari realitas struktural yang dimulai dari perjalanan sejarah. Siswa selalu memunculkan sifat manusiawinya ketika struktur sosialnya mendukung kearah yang bernilai positif. Satuan Pendidikan dapat retak, ketika ada perbedaan yang sangat krusial, baik bentuk materi, kekuasaan, status sosial dan pelanggaran tata tertib sekolah atau peraturan akademik.

Keresahan penulis yang mengantar pada penulisan buku ini adalah pengalaman serta keseharian penulis dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengawas pendidikan tingkat SMP di Kabupaten Sigi. Masalah yang sering di hadapi oleh penulis saat melakukan kunjungan ke sekolah binaan biasa ada laporan atas konflik yang terjadi dari konflik intensitas ringan, sedang dan berat, hingga konflik internal sekolah berskala besar yang berimbas dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dan ke masyarakat, ataupun sebaliknya. Intensitas konflik yang sering terjadi dalam satuan pendidikan kerap kali merupakan konflik yang terulang, dan dilakukan oleh aktor yang sama dan dapat dipengaruhi seluruh elemen yang dalam satuan pendidikan tersebut.

Keresahan atas konflik yang sering terjadi ini merupakan cikal bakal hadirnya karya tulis ilmiah yang menjadi dasar penulisan buku ini. Perlu disadari bahwa kehidupan makhluk hidup tidak terlepas dari konflik entah itu konflik internal (dalam diri) maupun konflik eksternal (dari luar). Oleh karena itu, penting halnya mengetahui pengelolaan konflik guna mampu menangkap nilai positif dari setiap konflik yang di lalui.

Secara terstruktur buku ini mengkaji konflik secara umum, dari pengertian konflik hingga metode pengelolaan konflik yang ditemukan oleh penulis dalam Disertasi penulis. Buku ini dibagi atas empat bab yang terdiri dari BAB I: Pendahuluan, yang memperkenalkan secara umum konflik kepada pembaca, bagian ini pembaca akan disuguhkan beberapa tokoh ternama yang berpengaruh terhadap teori konflik. BAB

II: Konflik dan Pendidikan, bagian ini pembaca disuguhkan konflik yang sering terjadi pada satuan pendidikan khususnya pada tingkat Menengah Pertama. BAB III: Manajemen Konflik dalam Pendidikan, bagian ini penulis menyuguhkan kaitan manajemen konflik yang terjadi dalam pendidikan. BAB IV: Konflik Pendidikan di Kabupaten Sigi, bagian ini mengkaji intensitas konflik yang terjadi pada sekolah menengah pertama yang terdapat di Kabupaten Sigi. BAB V: Penyelesaian Konflik di Sekolah, bagian terakhir dalam buku ini merupakan solusi atau tawaran hasil penelitian dalam menyelesaikan konflik yang terjadi pada tingkat satuan pendidikan menengah pertama, yang dapat di gunakan pada seluruh jenjang pendidikan serta dapat di kontekstualisasikan kedalam lingkungan masyarakat.

Secara terstruktur buku ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru kepada pembaca dalam mengenal konflik yang kerap kali terjadi pada satuan pendidikan di Kabupaten Sigi. Akhir kata dari penulis bahwa konflik dapat membawa dampak positif ataupun negatif tergantung kearah mana sang aktor membawanya. Selamat membaca dan semoga bermanfaat.

Penulis

**Dr. Hi. Sudin, S.Pd., M.M.**

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Menegal Konflik .....	1
B. Tokoh-Tokoh Konflik Sosial.....	8
C. Jenis-Jenis Konflik Secara Umum.....	20
<b>BAB 2 KONFLIK DAN PENDIDIKAN</b> .....	<b>25</b>
A. Konflik dalam Pendidikan .....	25
B. Konflik di Sekolah.....	31
<b>BAB 3 MANAJEMEN KONFLIK DALAM PENDIDIKAN</b> .....	<b>39</b>
A. Konsep Dasar Konflik dalam Pendidikan .....	39
B. Implikasi Konflik dalam Pendidikan .....	49
C. Strategi Manajemen Konflik dalam Pendidikan .....	63
<b>BAB 4 KONFLIK DI SATUAN PENDIDIKAN</b> .....	<b>79</b>
A. Konflik Sosial Siswa dengan Siswa:.....	80
B. Konflik Sosial Siswa dengan Guru .....	81
C. Konflik Sosial Guru dengan Kepala Sekolah.....	82
D. Konflik Sosial Kepala Sekolah dengan Siswa.....	86
E. Konflik Guru dengan Staf Tata Usaha .....	87
F. Konflik Sosial Staf Tata Usaha dengan Kepala Sekolah .....	88
G. Konflik Sosial Segi Tiga Guru dengan Siswa Dilanjutkan Guru dengan Orang Tua Siswa .....	89

H. Konflik Sosial Kepala Sekolah dengan Orang Tua Siswa .....	91
<b>BAB 5 PENYELESAIAN KONFLIK DI SEKOLAH .....</b>	<b>93</b>
A. Intensitas Konflik di Sekolah .....	93
B. Kadar Intensitas Konflik di Sekolah .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>105</b>





## **PENDAHULUAN**

---

Konflik, seketika dibenak kita semua tertuju pada satu kata yaitu “pertikaian”. Jika kita memahami konflik hanya sebatas kata “pertikaian”, mungkin ini akan menjadi hal yang sederhana, namun tulisan ini memandang konflik lebih rumit dari sekedar kata “pertikaian”. Pemahaman pengetahuan terkait konflik dalam pendidikan akan coba penulis bahas pada bagian awal ini. Bagian ini, penulis mengkaji konflik dari segi epistemologi, dimana konflik cara terperinci dijelaskan dari asal mula ilmu pengetahuan, hingga beberapa tokoh yang telah mempopulerkan teori ini.

### **A. MENGENAL KONFLIK**

Konflik acapkali di kaitkan dengan hal-hal negatif, pada dasarnya konflik tidak hanya berbicara tentang hal-hal negatif saja, namun banyak nilai positif yang juga terdapat dalam sebuah konflik. Sejarah peradaban manusia tentunya diwarnai dengan adanya konflik, dari



## KONFLIK DAN PENDIDIKAN

---

### A. KONFLIK DALAM PENDIDIKAN

Pendidikan terdiri atas pendidikan informal, formal dan *non* formal. Pendidikan *in* formal merupakan merupakan pendidikan yang bersumber dari lingkungan keluarga. Pendidikan formal adalah pendidikan yang bersumber dari sekolah. Sedangkan pendidikan *non* formal yang bersumber dari lingkungan masyarakat. Pendidikan formal yaitu TK, SD, SMP, SMA, SMK dan sederajat.

Sekolah menengah pertama menjadi sasaran penelitian ini karena adanya fenomena konflik sosial yang membuat ketidaknyamanan siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Proses interaksi (*interactio process*) siswa di sekolah akan terlihat perilaku yang berbeda-beda sesuai kebutuhan dan kepentingan masing-masing individu. Apabila terjadi perbedaan kepentingan individu maupun kelompok akan menjadi memicu konflik (*trigger of conflict*) sosial siswa di sekolah. Sesuai pendapat Usman (2011:13) mengatakan, perilaku terbentuk oleh interaksi antara manusia, iklim organisasi, dan sistem



## **MANAJEMEN KONFLIK DALAM PENDIDIKAN**

---

### **A. KONSEP DASAR KONFLIK DALAM PENDIDIKAN**

#### **1. Struktural Konflik**

Perspektif teori struktural konflik memandang kelompok masyarakat tidak setara maka manusia selalu dihambat norma, nilai, dan etika yang disosialisasikan. Adanya posisi ketidaksetaraan pada masyarakat akhirnya kemudahan tidak merata atau seimbang. Kelompok penguasa memiliki kemudahan dan mendominasi kelompok yang kurang beruntung. Sesuai pendapat Idi (2019:208) mengatakan struktur sosial bentuk jalinan diantara unsur-unsur sosial yang pokok dalam masyarakat yang menunjukkan pada bentuk seluruh jaringan hubungan antara individu dalam masyarakat dimana terjalin interaksi dan komunikasi sosial. Ketidakteraturan jalinan interaksi dan komunikasi sosial atas kelompok beruntung dan kelompok kurang beruntung sebagai pemicu konflik struktural karena sosialisasi kurang maksimal.



## KONFLIK DI SATUAN PENDIDIKAN

---

Pada kenyataan konflik yang kita kenal sehari-hari baik yang terjadi di lingkungan sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat, masih berkonotasi perbedaan pendapat disertai perilaku merugikan, meresahkan diri individu maupun orang lain dapat mengakibatkan pertikaian, pertentangan, kehilangan nyawa dan harta benda mayoritas diawali bermain-main atau candaan dari dua individu atau kelompok.

Satuan pendidikan merupakan organisasi formal yang memiliki struktur organisasi secara *vertical* dan horizontal. Lembaga formal yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara terstruktur yang berfokus pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Se-Indonesia. Sebagai organisasi edukasi, pusat kegiatan pembelajaran, interaksi siswa dengan guru, guru dengan kepala sekolah, siswa dengan staf Tata Usaha. yang sarat dengan kepentingan dan keinginan yang berbeda setiap individu, yang seharusnya bebas dari konflik. Namun sering terjadi konflik yang berkepanjangan dan mengganggu harmonitas dan



## **PENYELESAIAN KONFLIK DI SEKOLAH**

---

Konflik yang terjadi di sekolah adakalanya merugikan dan adakalanya menguntungkan kedua belah pihak yang berkonflik dan selalu berulang-ulang. Tetapi dalam pembahasan ini adalah cara menyelesaikan konflik yang dapat merugikan kedua belah pihak yang bertikai di sekolah. Konflik terjadi karena adanya perbedaan pemahaman atau pendapat antara dua belah pihak yang disertai reaksi pihak kedua. Adapun perbedaan pendapat yang tidak disertai reaksi dari orang kedua itu belum tepat dikatakan konflik, hanya sebagai masalah bisa. Adapun cara penanganan dan penyelesaian masih konvensional yaitu, sama penyelesaiannya dari masa mulai berdirinya sekolah sampai sekarang untuk konflik siswa dengan siswa.

### **A. INTENSITAS KONFLIK DI SEKOLAH**

Intensitas konflik di sekolah dapat dibedakan menjadi 3 kategori yaitu; intensitas ringan, sedang dan berat. Kualitas intensitas konflik adalah sebagai berikut:

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmodiwirio, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Ardadlzya Jaya, Jakarta.
- Dahrendorf, Ralf. 1959, *Class And Class Conflict In Industrial Society*, Stanford Universty Press Calif.
- Dewanta, Siti Nurnisa, & Wibowo, Udik Budi. 2014. Penerapan Manajemen Konflik Berbasis Sekolah Studi Kasus di Dua Sekolah. *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, No. 1.
- Ekawarna, 2018. *Manajemen Konflik dan Stres*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*, Alfabeta, Bandung.
- Hidaya Yayuk, Dkk, 2018, Analisis Kemampuan Resolusi Konflik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1.
- Husni, Karna. 2015, *Manajemen Perubahan Sekolah*, Pustaka Setia, Bandung.
- IASP, 2020. BAN-S/M, Kemdikbud, Jakarta.
- Ilyas, 2014. Kajian Penyelesaian Konflik Antara Desa Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Sigi, Sukawei Tengah, . *Jurnal Academica Fisip Untad*, Vol. 06. No. 1.
- Jones, Pip. 2003. *Pengantar Teori-Teori Sosial*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

- Kinloch, Graham C, 2005. *Perkembangan dan Paradigma Utama Teori Sosiologi*. Pustaka Setia, Bandung.
- Maliki, Zainuddin. 2012. *Konstruksi Teori Sosial Moderen*. Gajah Mada University Press, Surabaya.
- Moleong Lexi J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muhammad, 2019. *Perubahan Sosial*, Pustaka Pelajar, Jakarta.
- Muslimin, Ahmad. 2014. Manajemen Konflik Interpersonal Di Sekolah. *Jurnal Paedagogy*, Vol. 1, No. 2.
- Panggabean, Rizal. 2015. *Manajemen Konflik Berbasis Sekolah*, PT Pustaka Alvabet, Jakarta.
- Panggabean, Rizal. 2017. Institusionalisasi Manajemen Konflik Berbasis Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 Issue 1, Hal. 197-218.
- Permendikbud, Nomor 20 Tahun 2016. *tentang Standar Kompetensi Lulusan*, Jakarta.
- Poerwadarminta, 2017. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PT Intan Pariwara, Jakarta.
- Rasmita, Fitri & dkk. 2009. *Pintar Soft Skills Membentuk Pribadi Unggul*. Baduose Media, Jakarta.
- Ritzer, George & Goodman J. Douglas, 2005. *Teori Sosiologi Moderen*, Fajar Interpratama Offset, Jakarta.
- Ritzer, George. 2016. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berpradigma Ganda*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rusdiana, 2015. *Manajemen Konflik*, CV Pustaka Setia, Bandung.

- Saebani, Ahmad Beni, 2016. *Perspektif Perubahan Sosial*. CV Pustaka Setia, Bandung.
- Saud, Udin Syaifudin, 2009. *Pengembangan Profesi Guru*, Alfabeta, Bandung.
- Sauri, Sofyan. 2009. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, PT Imprial Bhakti Utama, Jakarta.
- Setiawan, Wawan. 2008. *Wawasan Sosial*, Pusat Perbukuan Depdiknas, Jakarta.
- Skinner, Chris. 2019. *Manusia Digital Revolusi Keempat Umat Manusia Mencakup Semua Orang*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Teori Sosiologi Tentang Pribadi dalam Masyarakat*, Balai Aksara, Jakarta.
- Sofyan, Ari Sulistiyowati H. 2019. *Pengelolaan Peserta Didik*, Dirjen. Guru dan Tendik, Jakarta.
- Sukanto, Soejarno. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT Raja Grafindo Prasada, Jakarta.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sztompka, Piotr. 2004. *Sosiologi Perubahan Sosial*, Fajar Interpratama Offset, Jakarta.
- Tafsir, Ahmad. 2016. *Filsafat Umum*, PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Tatang. 2015. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, CV Pustaka Setia, Bandung.



- Toenlio, JE Anselmus. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. PT Rafika Aditama. Bandung.
- Tualeka, Wahid Nur M, 2017. *Teori Konflik Sosiologi Klasik dan Modern*, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No.1, Hal.32 .
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.*
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.*
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.*
- Undang-Undang RI Nomor 27 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Sigi di Provinsi Sulawesi Tengah.*
- Usman, Husaini, 2011. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Usman, Uzer Moh. 2001. *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Winardi, 2007. *Manajemen Konflik*, Mandar Maju, Bandung.
- Wirawan. (2010), *Konflik dan Manajemen Konflik Teori Aplikasi dan Penelitian*, Salemba Humanika, Jakarta.
- Wulansari, Dewi. 2009. *Sosiologi Konsep dan Teori*, PT Atika Aditama, Bandung.
- Zeitlin, Irving M. 1998. *Memahami Kembali Sosiologi*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Zid, Muhammad & Alkhudri Ahmad Tarmiji. 2016. *Sosiologi Pedesaan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Zulkarnain Wildan. 2015. Manajemen Konflik Dalam Pelaksanaan Pendidikan di Sekolah, *RS Rahayu JMSP*. Vol. 2 No. 3, Hal. 192-201.

## PROFIL PENULIS

### **Dr. Hi. Sudin, S.Pd., M.M.**



Penulis lahir di Kera 31 Desember 1966. Telah menjadi Pengawas satuan pendidikan dan guru mata pelajaran Seni Budaya Tingkat Menengah Pertama (SMP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sigi. Penulis menyelesaikan studi Sekolah Dasar 1981 di SDN 196 Labawang Kabupaten Wajo, Tamat pendidikan menengah pertama tahun 1984 di SMP Negeri Kera Kabupaten Wajo, tamat pendidikan menengah atas tahun 1987 di SMA Negeri Paria Kabupaten Wajo. Penulis menyelesaikan pendidikan Diploma II (D2) di kampus IKIP Ujung Pandang Jurusan Seni Rupa pada tahun 1989, melanjutkan studi Strata I (S1) di Kampus IKIP Ujung Pandang pada tahun 1995, kemudian melanjutkan studi Strata II (S2) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Panca Bhakti Palu jurusan Magister Manajemen Pendidikan tahun 2010, dan memperoleh gelar Doktor (S3) di Universitas Tadulako Palu pada tahun 2022 pada Program Studi Ilmu Sosial Sosiologi, dengan fokus kajian Manajemen Konflik Berbasis Sekolah. Penulis juga aktif dalam beberapa lembaga pendidikan seperti, sebagai Anggota APSI (Asosiasi Pengawas Seluruh Indonesia) sejak tahun 2011 hingga saat ini. Sebagai Ketua MKPS (Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sigi sejak tahun 2017 hingga saat ini. Sebagai Ketua KPA (Koordinator Pelaksana Akreditasi) Sekolah/

Madrasah Kabupaten Sigi sejak tahun 2023 hingga saat ini. Sebagai Asesor BAN (Badan Akreditasi Nasional) Provinsi Sulawesi Tengah sejak tahun 2016 hingga saat ini. Sebagai Ketua Komisi Pendidikan Kader dan Pembinaan Budaya Islam pada Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kecamatan Sigi Kota.

Buku berjudul “Manajemen Konflik Berbasis Sekolah” ini, merupakan buku pertama penulis yang di bersumber dari pengalaman serta hasil penelitian disertasi penulis. Kajian dalam buku ini banyak di angkat dari lingkungan keseharian penulis yang kerap kali di hadapkan dengan konflik-konflik dalam satuan pendidikan tingkat pertama di Kabupaten Sigi. Keresahan yang dihadapi oleh penulis dalam melaksanakan tugas sebagai pengawas Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, membawa penulis kepada beberapa sudut pandang dalam memaknai konflik yang sering terjadi, dari konflik ringan, sedang hingga konflik berat, dari konflik internal dalam diri (intra personal) hingga konflik eksternal yang berasal dari luar diri manusia (inter personal). Konflik dalam sudut pandang penulis merupakan sebuah kejadian yang alami dimiliki oleh seseorang yang dapat berdampak pada kegiatan yang terjadi di sekolah. Oleh karena itu, buku ini dituliskan tidak untuk menghilangkan konflik, namun meminimalisir konflik yang terjadi dengan beberapa tawaran metode penyelesaian. Oleh karena itu penulis berharap bahwa buku ini dapat memberikan pengalaman serta pemaknaan baru terhadap manajemen Konflik yang terjadi pada satuan pendidikan.

# MANAJEMEN KONFLIK **BERBASIS SEKOLAH**

Buku berjudul “Manajemen Konflik Berbasis Sekolah” ini, merupakan buku pertama penulis yang di bersumber dari pengalaman serta hasil penelitian disertasi penulis.

Kajian dalam buku ini banyak di angkat dari lingkungan keseharian penulis yang kerap kali di hadapkan dengan konflik-konflik dalam satuan pendidikan tingkat pertama di Kabupaten Sigi.

Keresahan yang dihadapi oleh penulis dalam melaksanakan tugas sebagai pengawas Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, membawa penulis kepada beberapa sudut pandang dalam memaknai konflik yang sering terjadi, dari konflik ringan, sedang hingga konflik berat, dari konflik internal dalam diri (intra personal) hingga konflik eksternal yang berasal dari luar diri manusia (inter personal). Konflik dalam sudut pandang penulis merupakan sebuah kejadian yang alami dimiliki oleh seseorang yang dapat berdampak pada kegiatan yang terjadi di sekolah.

Oleh karena itu, buku ini dituliskan tidak untuk menghilangkan konflik, namun meminimalisir konflik yang terjadi dengan beberapa tawaran metode penyelesaian.



Penerbit

**widina**

[www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

ISBN 978-623-459-433-1



9

786234

594331